

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk meneliti tentang kelayakan soal tes objektif yang diujikan saat Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SD tahun pelajaran 2017-2018 di Kabupaten Kapuas.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka-angka yang dianalisis secara statistic. Pengukuran tersebut digunakan untuk menganalisis kualitas soal ditinjau dari validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dan fungsi pengecoh.

. Menurut Saifuddin Azwar, ” penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.³⁹

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok masyarakat, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas, peristiwa pada masalah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

deskripsi, gambaran, atau lukisan sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan informasi yang didapatkan berkaitan tentang kelayakan soal tes objektif yang diujikan saat Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SD tahun pelajaran 2017-2018 di Kabupaten Kapuas.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan suatu subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dengan menggunakan prosentase dan perhitungan matematis. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini untuk menggambarkan hasil dari analisis validitas isi, tingkat kesukaran dan daya beda serta tingkat relevansi standar kompetensi dan kompetensi dasar pada soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2017-2018 Sekolah Dasar di Kabupaten Kapuas.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Sekolah Dasar Negeri dari beberapa kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kapuas. Mengingat banyaknya jumlah Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di 17 kecamatan dan kota dalam wilayah kabupaten Kapuas, maka dalam penelitian ini hanya diteliti 26 buah SDN, yaitu:

⁴⁰ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

Tabel 3.1 : Lokasi Penelitian

No.	NamaSekolah	Jumlah
1.	SDN 2 Dadahup	4
2.	SDN 1 TelukPalinget	5
3.	SDN 1 WargaMulya	4
4.	SDN 2 Manusup	4
5.	SDN 3 Dadahup	3
6.	SDN 1 Bentuk Jaya	4
7.	SDN 1 SakaLagun	5
8.	SDN 1 Dadahup Raya	4
9.	SDN 1 Dadahup	4
10.	SDN 1 LamuntiPermai	4
11.	SDN 1 SekataBangun	3
12.	SDN 2 BungaMawar	4
13.	SDN 1 Handiwong	6
14.	SDN 1 AnjirPalambang	3
15.	SDN 1 Palangkai	5
16.	SDN 1 Barimba	4
17.	SDN 2 AnjirPalambang	3
18.	SDN 3 SeiTatas	4
19.	SDN 1 Manyahi	3
20.	SDN 3 BungaMawar	4
21.	SDN 1 SeiTatas	4
22.	SDN 1 Sumber Alaska	3
23.	SDN 9 Terusan Raya	3
24.	SDN 1 Bakungin	4
25.	SDN 1 Mampai	3
26.	SDN 4 Tambun Raya	3
Jumlah		100

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua (genap) tahun pelajaran 2018/2019 yang mengacu pada kesediaan kepala sekolah dan guru mata pelajaran agama Islam pada sekolah yang bersangkutan, tepatnya pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2019.

D. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah semua dokumen berupa lembar naskah soal dan lembar jawaban siswa pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seluruh sekolah dasar di kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2017-2018.

2. Objek Penelitian Soal

Sedangkan obyek penelitian adalah kualitas soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) berdasarkan analisis validitas, reliabilitas, kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, relevansi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2017-2018. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data premer yang berupa lembaran naskah soal, lembar jawaban siswa dan kisi-kisi soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh pada beberapa Sekolah Dasar yang diteliti tahun pelajaran 2017-2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi, adapun dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa:

1. Lembar naskah soal USBN PAI Sekolah Dasar tahun pelajaran 2017-2018.
2. Lembar jawaban soal USBN PAI Sekolah Dasar tahun pelajaran 2017-2018.
3. Kunci Jawaban Soal USBN PAI Sekolah Dasar tahun pelajaran 2017-2018.
4. Kisi-kisi Soal USBN PAI Sekolah Dasar tahun pelajaran 2017-2018.
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2017-2018 di kabupaten Kapuas.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Validitas butir soal

Uji validitas item dengan menggunakan rumus γ_{pbi} sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} = \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

Mp = Rerata skor subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

Mt = Rerata skor total

St = Standar deviasi dari skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

Q = Proporsi siswa yang menjawab salah⁴¹

γ_{pbi} yang diperoleh dari perhitungan rumus di atas selanjutnya

dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila $\gamma_{pbi} > r_t$

maka butir soal tersebut valid.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 79.

2. Reliabilitas butir soal

Untuk menguji reliabilitas soal digunakan rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) sebagai berikut:

$$\bullet \quad r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = banyaknya item
- S = estándar devias dari tes.⁴²

Selanjutnya hasil perhitungan akan diinterpretasikan terhadap koefisien atau nilai r sebagai berikut:

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka hasil tes yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70 maka hasil tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.⁴³

3. Tingkat Kesukaran Item Soal

Tingkat kesukaran/kesulitan item tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka indeks kesukaran yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Du Bois, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁴²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 101.

⁴³Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; RadjaGrafindo Persada, 2011), h. 209.

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran item

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.⁴⁴

Untuk menginteprestasikan terhadap angka indeks kesukaran butir soal digunakan klasifikasi yaitu:

Soal dengan P 0,000 sampai 0,299 adalah soal yang sukar

Soal dengan P 0,300 sampai 0,699 adalah soal yang sedang

Soal dengan P 0,700 sampai 1,000 adalah soal yang mudah.⁴⁵

Soal yang dianggap baik adalah soal yang termasuk kategori sedang, yaitu soal yang memiliki indeks kesukaran 0,300 sampai 0,699.

4. Daya Pembeda

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : angka indeks diskriminasi

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

⁴⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 370.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 210.

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk menginterpretasikan terhadap angka indeks diskriminasi butir soal digunakan klasifikasi yaitu:

D: 0,00 – 0,19 : jelek (*poor*)
 D: 0,20 – 0,39 : cukup (*satisfactory*)
 D: 0,40 – 0,69 : baik (*good*)
 D: 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*).⁴⁶

Butir butir soal yang baik adalah butir butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,40 sampai 0,69.

5. Efektivitas Pengecoh

Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila *distractor* tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Suatu *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 218.